

ADAPTASI TRADISI SERAK GULO DI KAMPUNG PONDOK, KOTA PADANG, PROVINSI SUMATERA BARAT

Skripsi

*Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Sebagai Salah Satu Syarat dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Pada Prodi Studi Agama-Agama*



Oleh:

Muhammad Jundi Al Fahmi
2215030011

**PRODI STUDI AGAMA-AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG
1447/2026**

PENGESAHAN TIM PENGUJI MUNAQASYAH

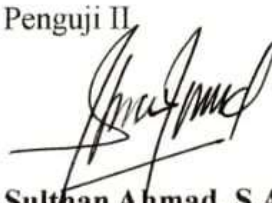
Skripsi yang berjudul “Adaptasi Tradisi Serak Gulo di Kampung Pondok Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat” yang di susun oleh Muhammad Jundi Al Fahmi NIM 2215030011 yang telah di uji sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang, Pada Jumat 12 Juni 2026. Dinyatakan Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S1) Pada Prodi Studi Agama- Agama.

Padang, 23 Juni 2026

Penguji I


Dr. Sefriyono, S.Ag., M.Pd
NIP. 197012302006041007

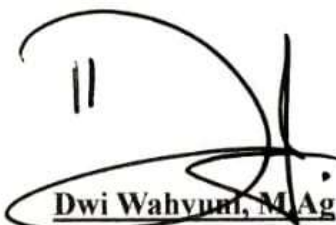
Penguji II


Sulthan Ahmad, S.Ag., M.Pd
NIP. 197310012007101008

Pembimbing I


Dr. Faisal, M.Ag
NIP. 196901201997031002

Pembimbing II


Dwi Wahyuni, M.Ag
NIP. 199303192019031008

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama



Dr. Sefriyono, S.Ag., M.Pd
NIP. 197012302006041007

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Adaptasi Tradisi Serak Gulo Di Kampung Pondok, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat” di tulis oleh Muhammad Jundi Al Fahmi dengan NIM 2215030011, Mahasiswi Prodi Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, telah memenuhi persyaratan ilmiah dan disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasyah.

Padang, 5 Juni 2026

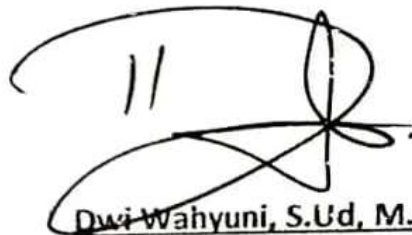
Pembimbing I



Dr. Faisal, M.Ag

Nip. 196901201997031002

Pembimbing II



Dwi Wahyuni, S.Ud, M.Ag

Nip. 199303192019031008

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Jundi Al Fahmi

NIM : 2215030011

Prodi/Fakultas : Studi Agama-Agama/Ushuluddin dan Studi Agama
Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul *Adaptasi Tradisi Serak Gulo di Kampung Pondok, Kota Padang* adalah asli dan belum pernah diajukan untuk akademik, baik UIN Imam Bonjol Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karena tulisan ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya pribadi, tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dan bimbingan dari tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan dituliskan nama pengarang dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan akan menjadi tanggung jawab sendiri.



Muhammad Jundi Al Fahmi

NIM.2215030011

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul **“Adaptasi Tradisi Serak Gulo di Kampung Pondok, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat”** ditulis oleh Muhammad Jundi Al Fahmi, NIM 2215030011, mahasiswa Program Studi Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya perubahan dalam pelaksanaan Tradisi Serak Gulo yang dibawa oleh komunitas Muslim keturunan India ke Kota Padang. Sebagai tradisi yang diwariskan secara turun-temurun, Tradisi Serak Gulo mengalami berbagai penyesuaian agar tetap dapat dilaksanakan dan dipertahankan oleh masyarakat pendukungnya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sejarah dan prosesi Tradisi Serak Gulo, mengidentifikasi perubahan unsur-unsur yang terjadi dalam pelaksanaannya, serta menganalisis bentuk adaptasi yang dilakukan masyarakat dalam mempertahankan tradisi tersebut di Kota Padang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teori adaptasi Talcott Parsons. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tradisi Serak Gulo merupakan tradisi keagamaan yang dilaksanakan untuk memperingati haul Syekh Shahul Hamid dan telah diwariskan oleh komunitas Muslim keturunan India sejak kedatangan mereka ke Kota Padang. Pelaksanaan tradisi meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan penutupan yang diisi dengan pembacaan doa, pembacaan sirah Syekh Shahul Hamid, arak-arakan cendana, serta prosesi penaburan gula kepada masyarakat. Dalam perkembangannya, terjadi beberapa perubahan unsur dalam tradisi, seperti perpindahan lokasi pelaksanaan dari dargah di India ke Masjid Muhammadan di Padang, perubahan penggunaan manisan khas India menjadi gula pasir, serta perubahan durasi pelaksanaan. Masyarakat melakukan berbagai bentuk adaptasi terhadap kondisi lingkungan sosial dan budaya setempat tanpa menghilangkan nilai-nilai utama yang terkandung dalam tradisi. Adaptasi tersebut memungkinkan Tradisi Serak Gulo tetap lestari dan terus dilaksanakan hingga saat ini sebagai bagian dari identitas budaya komunitas Muslim keturunan India di Kota Padang.

Kata Kunci: Adaptasi, Tradisi Serak Gulo, Muslim Keturunan India, Kota Padang, Talcott Parsons.

ABSTRACT

This study, entitled “**Adaptation of the Serak Gulo Tradition in Kampung Pondok, Padang City, West Sumatra Province**” written by Muhammad Jundi Al Fahmi, Student ID Number 2215030011, a student of the Religious Studies Study Program, Faculty of Ushuluddin and Religious Studies, Imam Bonjol State Islamic University Padang. This research was motivated by the changes that have occurred in the implementation of the Serak Gulo Tradition, which was brought to Padang City by the Indian Muslim descendant community. As a tradition passed down from generation to generation, the Serak Gulo Tradition has undergone various adjustments to ensure its continuity and preservation among its supporting community. This study aims to describe the history and procession of the Serak Gulo Tradition, identify the changes in its elements, and analyze the forms of adaptation undertaken by the community to maintain the tradition in Padang City. This research employed a qualitative method with a case study approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and were analyzed using Talcott Parsons’ adaptation theory. The findings reveal that the Serak Gulo Tradition is a religious tradition conducted to commemorate the haul (death anniversary) of Sheikh Shahul Hamid and has been inherited by the Indian Muslim descendant community since their arrival in Padang City. The tradition consists of three main stages: preparation, implementation, and closing activities, which include prayer recitations, the reading of Sheikh Shahul Hamid’s biography, the sandalwood procession, and the distribution of sugar to the community. Over time, several changes have occurred in the tradition, including the relocation of its implementation from a dargah in India to the Muhammadan Mosque in Padang, the replacement of traditional Indian sweets with granulated sugar, and changes in the duration of the celebration. The community has adapted the tradition to local social and cultural conditions without eliminating its core values. These adaptations have enabled the Serak Gulo Tradition to remain preserved and continuously practiced as part of the cultural identity of the Indian Muslim descendant community in Padang City.

Keywords: Adaptation, Serak Gulo Tradition, Indian Muslim Descendants, Padang City, Talcott Parsons.

KATA PENGANTAR

Puji syukur tercurahkan kepada pemilik alam semesta, Allah SWT atas segala nikmat yang telah dilimpahkan dalam perjalanan akademik ini, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **Adaptasi Tradisi Serak Gulo di Kampung Pondok Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat** ini tepat waktu. Penulisan skripsi merupakan salah satu persyaratan akademik dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Prodi Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

Dalam penyelesaian studi dan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan baik dari proses belajar, bimbingan serta arahan dari berbagai pihak baik terlibat langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis ingin menyampaikan penghargaan dan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis, Ayahanda Zainal dan Ibunda tercinta Asni Syam. Nama yang paling sering penulis sebut dalam setiap doa, terutama di saat lelah, ragu, dan hampir menyerah.

Alhamdulillah rabbil'alamin, dengan rasa haru dan bangga, penulis bersyukur karena akhirnya dapat sampai pada tahap ini, sebuah titik yang mungkin dahulu hanya menjadi harapan dan doa. Terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada ibunda atas segala perjuangan, kesabaran, dan keteguhan yang tak pernah lelah menguatkan langkah

penulis. Setiap nasihat, doa, dan pengorbanan yang ibunda berikan menjadi kekuatan besar dalam proses panjang ini. Ibunda adalah tempat bersandar, sekaligus alasan bagi penulis untuk terus bertahan dan menyelesaikan apa yang telah dimulai. Selanjutnya, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Kakak Rani, yang selalu mendukung dan memberi semangat bagi penulis. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada Adik Ilham, terima kasih atas doa, pengertian, dan kebersamaan yang telah diberikan. Kehadiran kalian menjadi penyemangat tersendiri bagi penulis untuk terus berjuang dan menyelesaikan pendidikan ini. Semoga apa yang telah penulis capai dapat menjadi motivasi dan kebanggaan bagi keluarga.

2. Bapak Dr. Sefriyono selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, terimakasih atas ilmu yang bapak berikan selama perkuliahan. Kemudian Bapak Dwi Wahyuni, S.Ud, M.Ag, selaku Ketua Prodi Studi Agama Agama, terimakasih atas ilmu yang bapak berikan kepada penulis selama perkuliahan.

3. Bapak Dr Faisal, M.A selaku pembimbing I, yang banyak membantu penulis selama perkuliahan, membimbing penulis dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Kemudian, Bapak Dwi Wahyuni, S.Ud, M.Ag selaku pembimbing II, terima kasih penulis ucapkan kepada bapak yang telah membimbing penulis selama perkuliahan ini, juga selaku pembimbing akademik penulis. Yang selalu bersemangat mengingatkan

penulis dan mahasiswa lainnya untuk menyelesaikan skripsi ini, tidak lupa juga bapak memberikan nasehat-nasehat kepada penulis.

4. Muhammad Jundi Al Fahmi, diri saya sendiri. Apresiasi dan terima kasih yang paling besar saya persembahkan untuk diri sendiri yang telah bertahan dan berjuang hingga sejauh ini. Perjalanan untuk sampai di titik ini tidak pernah benar-benar mudah. Ada hari-hari penuh kelelahan, keraguan, dan keinginan untuk berhenti, namun nyatanya saya tetap memilih untuk melangkah, meski pelan dan tertatih. Terima kasih karena tidak menyerah, bahkan ketika merasa sendirian dalam proses yang panjang dan melelahkan. Terima kasih telah bertahan di tengah keterbatasan, tekanan, dan tuntutan yang sering kali terasa berat. Setiap halaman dalam skripsi ini bukan sekadar rangkaian kata, tetapi menjadi saksi bisu dari doa-doa yang dipanjatkan dalam diam, perjuangan yang tidak selalu terlihat, serta tekad yang kuat dan pantang menyerah untuk tetap menyelesaikan apa yang telah dimulai. Semoga semua usaha, kesabaran, dan keikhlasan yang telah dilalui menjadi bukti bahwa tidak ada proses yang sia-sia. Semoga langkah yang berat ini kelak berbuah manis dan menjadi pengingat bahwa diri ini pernah kuat, pernah berani bertahan, dan pernah memilih untuk tidak menyerah.

5. Kepada Mesri, Habib, Wahid dan Dede. Ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada mereka yang telah menjadi sahabat dan teman seperjalanan selama masa perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi

ini. Terima kasih karena telah hadir di setiap fase, baik dalam tawa, lelah, maupun kebingungan. Banyak waktu yang telah kami habiskan bersama, banyak cerita yang terukir, dan banyak kenangan yang menjadi bagian tak terpisahkan dari perjalanan akademik penulis. Walaupun pertemanan ini tidak selalu dimulai sejak awal perkuliahan, kebersamaan yang terjalin terasa begitu bermakna. Kehadiran kalian, baik sebagai tempat berbagi cerita, saling menguatkan, maupun sekadar menemani di tengah kesibukan, menjadi salah satu sumber semangat bagi penulis untuk terus bertahan dan menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas waktu, perhatian, dan keikhlasan yang telah diberikan, yang tidak akan pernah penulis lupakan. Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih kepada teman-teman Program Studi Studi Agama-Agama Angkatan 2022 atas kebersamaan, dukungan, dan kerja sama yang terjalin selama masa perkuliahan. Semoga segala proses, cerita, dan perjuangan yang telah dilalui bersama menjadi kenangan berharga dan membawa kebaikan di masa depan.

Kemudian, penulis menyampaikan terima kasih yang tulus kepada orang-orang baik yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Kehadiran kalian, baik melalui bantuan, dukungan, doa, maupun semangat, menjadi cahaya di tengah perjalanan panjang penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Sekecil apapun perhatian dan doa yang diberikan, sangat berarti dan menjadi kekuatan bagi penulis untuk terus melangkah hingga sampai di titik ini. Setiap kebaikan yang

hadir, baik yang terasa maupun yang mungkin tidak penulis sadari, penulis simpan sebagai bentuk kasih dan kepedulian yang tak ternilai. Penulis berdoa semoga segala bantuan, dukungan, dan keikhlasan yang telah diberikan oleh semua pihak menjadi amal jariyah dan dibalas dengan kebaikan yang berlipat ganda di sisi Allah Swt. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati membuka diri terhadap kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan di masa mendatang. Akhirnya, hanya kepada Allah Swt. penulis serahkan segala urusan, kemudahan, dan manfaat dari karya ini. Semoga skripsi ini tidak hanya menjadi bukti selesainya sebuah proses, tetapi juga membawa keberkahan, kebaikan, dan manfaat, baik bagi penulis sendiri maupun bagi setiap pembaca yang menemuinya.

Padang, 5 Juni 2026



Muhammad Jundi Al Fahmi

DAFTAR ISI

PENGESAHAN TIM PENGUJI MUNAQASYAH	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Batasan masalah	8
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian	9
F. Studi yang Relevan	10
BAB II LANDASAN TEORITIS DAN KAJIAN KONSEPTUAL	19
A. Teori Adaptasi dalam Perspektif Talcott Parsons.....	19
B. Tradisi Serak Gulo	24
1. Asal-usul Serak Gulo.....	25
2. Tokoh Sentral.....	26
3. Penyebaran Tradisi Serak Gulo	27
4. Makna Tradisi Serak Gulo.....	28
5. Tujuan Tradisi Serak Gulo.....	30
C. Kerangka Teori.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi Penelitian.....	34

C. Data dan Sumber Data	35
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Teknik Analisis Data	37
F. Teknik Penjaminan Keabsahan Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Prosesi Serak Gulo yang Dilaksanakan Komunitas Keturunan India di Kampung Pondok	40
1. Persiapan	41
2. Pelaksanaan	48
3. Penutupan	60
B. Aspek-aspek yang Mengalami Perubahan dalam Tradisi Serak Gulo	61
1. Perubahan pada Aspek Jumlah Hari Pelaksanaan	62
2. Perubahan pada Aspek Tempat.....	65
3. Perubahan Aspek Bahan	68
4. Penyesuaian Aspek Institusi Tradisi	71
C. Faktor yang Melatarbelakangi Perubahan.....	82
1. Faktor Lingkungan Sosial dan Keagamaan	82
2. Faktor Ketersediaan Sumber Daya dan Kondisi Lokal	84
3. Faktor Perubahan Pola Kehidupan Masyarakat	85
4. Faktor Pelestarian Tradisi dan Identitas Komunitas.....	87
BAB V PENUTUP	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA.....	93